

# STRUKTUR KEPEMILIKAN, KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI, DAN *CIRCULAR ECONOMY DISCLOSURE*: STUDI PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA

Kurnia Widya Oktarini<sup>1\*</sup>, Evada Dewata<sup>2</sup>, Devi Febrianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya

\*Korespondensi: kurnia.widya.oktarini@polsri.ac.id

## Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memberikan bukti empiris hubungan antara struktur kepemilikan, karakteristik dewan direksi dan pengungkapan ekonomi sirkular (*Circular Economy Disclosure - CED*) Perusahaan SRI-KEHATI Periode 2019-2023. Pendekatan konten analisis digunakan untuk mengukur CED. Pengujian struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) dan karakteristik dewan direksi (*gender diversity* dan direktur independen) terhadap CED menggunakan model regresi data panel Random Effect. Hasil uji terhadap 15 perusahaan sampel disimpulkan bahwa hanya variabel kepemilikan manajerial yang berkorelasi dengan CED. Hal ini dikarenakan belum adanya kewajiban dan standar baku dalam pelaporan CE.

**Keywords:** struktur kepemilikan, karakteristik dewan direksi, pengungkapan ekonomi sirkular

## Abstract

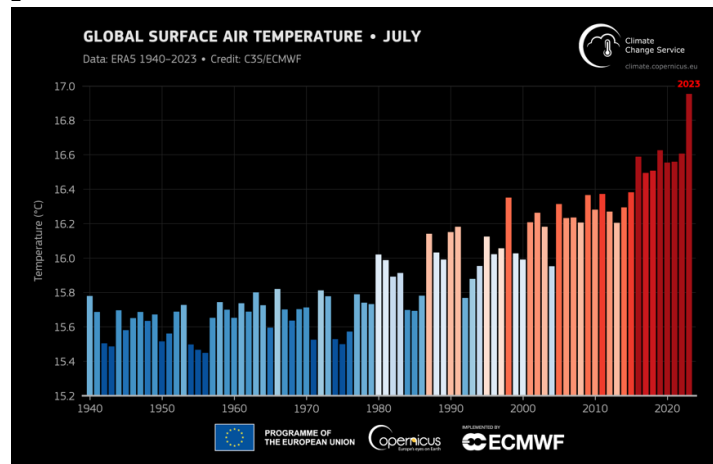
*The research aims to provide empirical evidence of the relationship between ownership structure, characteristics of the board of directors and circular economy disclosure (CED) of the SRI-KEHATI Company for the 2019-2023 period. A content analysis approach was used to measure CED. Testing ownership structure (institutional ownership and managerial ownership) and board direction characteristics (gender diversity and independent directors) on CED using a Random Effect panel data regression model. The results of testing on 15 sample companies concluded that only the managerial ownership variable invested with CED. This is because there are no obligations and standards in CE reporting.*

**Keywords:** ownership structure, characteristics of the board of directors, circular economy disclosure

## PENDAHULUAN

Perubahan suhu global berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Data dari European Centre for Medium-Range Weather Forecasts - ECMWF yang terlihat dari Gambar 1, mencatat terjadi peningkatan suhu bumi dan puncak panas tertinggi terjadi pada Juli 2023 (Forecasts, 2023). Copernicus Climate Change Service (C3S) memperoleh catatan tertinggi panas bumi terjadi pada bulan Agustus 2016 dengan suhu 16,8°C namun pada Juli 2023 suhu bumi mencapai 17,08°C (Service, 2023). Selama minggu pertama dan ketiga bulan Juli 2023, suhu tersebut melampaui ambang batas 1,5°C di atas suhu pra-industri (*preindustrial level*) - batas yang ditetapkan dalam Perjanjian Paris (*Paris Agreement*). Perubahan iklim yang ekstrem ini tentu saja mempengaruhi kehidupan manusia dimana kondisi ini akan meningkatkan frekuensi dan keekstreman bencana seperti banjir, kekeringan, dan badai serta juga mengancam kesehatan dan keselamatan manusia.

Berbagai usaha pencegahan telah dilakukan untuk mengatasi masalah iklim yang ekstrem ini, salah satunya melalui penerapan ekonomi sirkular (*Circular Economy* - CE) dalam praktik bisnis.



**Gambar 1. Perubahan Suhu Global**

Sumber: Copernicus Climate Change Service, 2023

*Circular Economy* (CE) adalah model produksi dan konsumsi dimana aktivitas yang dilakukan bertujuan memperpanjang siklus hidup produk (Guillot, 2023). Perpanjangan *life cycle* produk mengimplikasikan pengurangan limbah yang dihasilkan produksi (*Zero Waste*) yang juga menurunkan pencemaran lingkungan dan emisi karbon (*Greenhouse gas emissions*). Model CE (Gambar 2) menekan pada pengurangan penggunaan bahan mentah dan menghasilkan lebih sedikit limbah dan emisi dalam aktivitas bisnis.



**Gambar 2. Circular Economy Model**

Sumber: European Parliament Research Service, 2023

Perusahaan sebagai pelaku bisnis dan peran manajemen bisnis yang berkelanjutan merupakan bagian yang sangat penting menuju *Circular Economy* (CE). Gambar 3 menunjukkan kontribusi CE terhadap manajemen bisnis berkelanjutan.



**Gambar 3. Kontribusi CE**

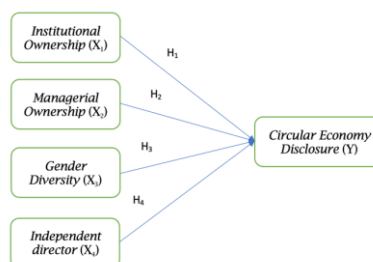
Sumber: (Barros, et al., 2021)

Prinsip CE telah diterapkan di sejumlah perusahaan namun perusahaan masih belum secara efektif dan terstruktur dalam mengkomunikasikan data dan informasi terkait model produksi dan konsumsi CE kepada *stakeholders* (Barnabè & Nazir, 2021). Selain itu CE di perusahaan masih terkendala dengan ketidakadaannya alat pengukuran yang disesuaikan dan standar pelaporan khusus serta tidak adanya bahasa dasar yang diadopsi dan diakui secara luas (MacArthur, 2015); (Korhonen, *et al.*, 2018). Dengan mempertimbangkan hal tersebut perlu dilakukan analisis dan kajian lebih lanjut mengenai pelaporan CE dan dalam artikel ini akan dibahas mengenai keterkaitan struktur kepemilikan pada perusahaan dan juga karakteristik dewan direksi, sebagai manajemen perusahaan, terhadap pengungkapan CE (*Circular Economy Disclosure*) pada Perusahaan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dimana peneliti mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat (Sugiyono, 2017). Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel struktur kepemilikan pada perusahaan, yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (*institutional ownership* -  $X_1$ ) dan kepemilikan manajerial (*managerial ownership* -  $X_2$ ) dan karakteristik dewan direksi, yang diproksikan dengan *gender diversity* ( $X_3$ ) dan direktur independen (*Independent director* -  $X_4$ ) dengan pengungkapan ekonomi sirkular (*Circular Economy Disclosure Index* - CEDI) sebagai proksi variabel Y. Rancangan penelitian dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:



**Gambar 4. Rancangan Penelitian**

Sumber: Penulis, 2024

## Ruang Lingkup

Populasi penelitian adalah 25 emiten yang terindeks SRI-KEHATI dimana perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Sustainable and Responsible Investment - SRI*). Indeks SRI-KEHATI diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI). Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive* dimana sampel dipilih dengan kriteria. Kriteria pemilihan sampel penelitian adalah perusahaan yang konsisten terindeks selama periode penelitian (2019-2023) serta data penelitian yang terdiri dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tersedia. Sehingga Total sampel perusahaan berjumlah 15 perusahaan

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel**

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Astra International Tbk.	ASII
2	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
3	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
5	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
6	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
7	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
8	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
9	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
10	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
11	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS
12	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
13	United Tractors Tbk.	UNTR
14	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
15	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: Penulis, 2024

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi. Semua data penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan sampel.

## Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Pengungkapan ekonomi sirkular ( <i>Circular Economy Disclosure - CED</i> ) (Y)	$CEDI = \frac{\text{Jumlah poin item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah poin item maksimal (30)}}$ sumber: (Vitolla, <i>et al.</i> , 2023)	Rasio
2	Kepemilikan institusional ( <i>institutional ownership - X<sub>i</sub></i> )	$IO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}}$ sumber: (Velte, 2024)	Rasio

Dilanjutkan

## Lanjutan Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
3	Kepemilikan manajerial ( <i>managerial ownership</i> - X <sub>2</sub> )	$MO = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manjerial}}{\text{Total saham beredar}}$ sumber: (Jiang, <i>et al.</i> , 2023)	Rasio
4	<i>Gender diversity</i> (X <sub>3</sub> )	$GD = \frac{\text{Jumlah direktur wanita}}{\text{Total direktur perusahaan}}$ sumber: (Singhania, <i>et al.</i> , 2023)	Rasio
5	Direktur independen ( <i>Independent director</i> - X <sub>4</sub> )	$ID = \frac{\text{Jumlah direktur independen}}{\text{Total direktur perusahaan}}$ sumber: (Wijayanti & Setiawan, 2023)	Rasio

Sumber: Penulis, 2024

## Teknik Analisis

Analisis data kuantitatif penelitian menggunakan alat statistik *Eviews 12*. Analisis data terdiri dari statistik deskriptif serta dilakukan pemilihan metode estimasi model *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pengujian data panel memerlukan uji spesifik model yang terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, dan/atau Uji Lagrange Multiplier. Pengujian hipotesis terdiri dari Uji Parsial (uji t) dan Koefisien determinasi (R-Square).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
ced	75	.695	.199	.3	1
inst	75	.54	.307	.006	.984
man	75	.007	.037	0	.25
fd	75	.173	.114	0	.6
ind	75	.166	.073	.083	.375

Sumber: data diolah *Eviews* versi 12, 2024

Hasil statistik deskriptif pada Tabel 3. menunjukkan bahwa data pengamatan berjumlah 75 data yang diperoleh baik dari laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan SRI-KEHATI tahun 2019-2023. Variabel *Circular Economy Disclosure* (CED) memiliki nilai tertinggi 1 dan nilai terendah 0,3. Nilai rata-rata CED perusahaan sebesar 0,695 dan standar deviasi sebesar 0,199.

Variabel *institutional ownership* mempunyai nilai terendah 0,006 dan nilai tertinggi 0,984. Selama periode 2019-2023, nilai rata-rata *institutional ownership* sebesar 0,54 dengan standar deviasi sebesar 0,307. Variabel *managerial ownership* memiliki nilai terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 0 dan 0,25. Nilai *mean* dan standar deviasi untuk variabel *managerial ownership* sebesar 0,007 dan 0,37. Variabel *gender diversity* memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 0 dan 0,6 serta memiliki nilai *mean* dan standar deviasi masing-masing sebesar 0,173 dan 0,114. Nilai terendah dan tertinggi untuk variabel *independent director* sebesar 0,083 dan 0,375. Nilai rata-rata dan standar deviasi variabel *independent director* sebesar 0,166 dan 0,073. Data statistik deskriptif menunjukkan nilai standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dari nilai rata-ratanya dimana kondisi ini

menandakan variabel memiliki sebaran yang kecil. Sebaran data yang kecil menunjukkan disimpulkan variabel tidak ada penyimpangan data.

### Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Penelitian menggunakan metode estimasi model *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan data panel. Hasil pengolahan dengan tiga pendekatan (*Pooled Least Square, Fixed Effect dan Random Effect*) dapat dilihat pada Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6 berikut.

**Tabel 4. Pooled Least Square**

ced	Coef.	St.Err.	t-value	p-value	[95% Conf	Interval]	Sig
inst	-.061	.081	-0.75	.455	-.223	.101	
man	.478	.652	0.73	.466	-.822	1.777	
fd	-.041	.213	-0.19	.847	-.466	.383	
ind	.279	.338	0.83	.411	-.395	.953	
Constant	.686	.071	9.60	0	.543	.828	***
Mean dependent var		0.695	SD dependent var			0.199	
R-squared		0.023	Number of obs			75	
F-test		0.421	Prob > F			0.793	
Akaike crit. (AIC)		-21.823	Bayesian crit. (BIC)			-10.235	

\*\*\*  $p < .01$ , \*\*  $p < .05$ , \*  $p < .1$

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 5. Fixed Effect**

ced	Coef.	St.Err.	t-value	p-value	[95% Conf	Interval]	Sig
inst	-.29	.195	-1.48	.16	-.709	.129	
man	.595	.112	5.33	0	.355	.834	***
fd	.559	.438	1.28	.223	-.381	1.499	
ind	.372	.407	0.92	.376	-.5	1.244	
Constant	.69	.125	5.52	0	.422	.958	***
Mean dependent var		0.695	SD dependent var			0.199	
R-squared		0.091	Number of obs			75	
F-test		11.379	Prob > F			0.000	
Akaike crit. (AIC)		-108.657	Bayesian crit. (BIC)			-99.387	

\*\*\*  $p < .01$ , \*\*  $p < .05$ , \*  $p < .1$

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 6. Random Effect**

ced	Coef.	St.Err.	t-value	p-value	[95% Conf	Interval]	Sig
inst	-.116	.117	-0.99	.321	-.346	.113	
man	.617	.08	7.76	0	.461	.773	***
fd	.298	.283	1.05	.292	-.256	.853	
ind	.348	.405	0.86	.39	-.446	1.141	
Constant	.645	.093	6.94	0	.463	.827	***
Mean dependent var		0.695	SD dependent var			0.199	
Overall r-squared		0.011	Number of obs			75	
Chi-square		317.803	Prob > chi2			0.000	
R-squared within		0.083	R-squared between			0.001	

\*\*\*  $p < .01$ , \*\*  $p < .05$ , \*  $p < .1$

Sumber: Data diolah, 2024

## Hasil Uji Spesifik Model Regresi Data Panel

Pemilihan model yang tepat diperoleh dengan mengelola data panel dan melakukan beberapa pengujian sebagai berikut.

**Tabel 7. Chow Test**

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	75
Group variable: id	Number of groups	=	15
R-sq:	Obs per group:		
within = 0.0906	min =		5
between = 0.0008	avg =		5.0
overall = 0.0071	max =		5
	F(4, 56)	=	1.39
corr(u_i, Xb) = -0.4509	Prob > F	=	0.2476

ced	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
inst	-.2901023	.3470034	-0.84	0.407	-.9852337	.405029
man	.5945077	.4659962	1.28	0.207	-.3389949	1.52801
fd	.5592202	.3593695	1.56	0.125	-.1606835	1.279124
ind	.3720175	.3210843	1.16	0.252	-.2711916	1.015227
_cons	.689683	.191333	3.60	0.001	.306397	1.072969
sigma_u	.18909785					
sigma_e	.12865943					
rho	.68356233	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u\_i=0: F(14, 56) = 8.40 Prob > F = 0.0000

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai Prob >F: Karena P Value (Prob>F) < Alpha 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima yang artinya pilihan yang terbaik adalah Fixed Effect (FE).

**Tabel 8. Hausman Test**

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
inst	-.2901023	-.1164312	-.1736712	.3131472
man	.5945077	.6166866	-.0221789	.1335537
fd	.5592202	.2982619	.2609583	.2226323
ind	.3720175	.3476437	.0243738	.1211036

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg  
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

$$\begin{aligned} \text{chi2}(4) &= (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) \\ &= 1.46 \\ \text{Prob}>\text{chi2} &= 0.8337 \end{aligned}$$

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai P Value ( $\text{Prob} > \text{Chi}^2$ )  $>$  Alpha 0,05 maka  $H_1$  ditolak atau yang berarti pilihan terbaik adalah Random Effect (RE) dari pada Fixed Effect (FE).

**Tabel 9. Lagrange Multiplier Test**

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\text{ced}[\text{id}, \text{t}] = \text{Xb} + \text{u}[\text{id}] + \text{e}[\text{id}, \text{t}]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ced	.0397565	.1993902
e	.0165532	.1286594
u	.0338151	.1838888

Test:  $\text{Var}(\text{u}) = 0$

chibar2(01) = 49.48  
 Prob > chibar2 = 0.0000

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai p value ( $\text{Prob} > \text{Chibar}^2$ )  $<$  Alpha 0,05 maka  $H_1$  diterima atau yang berarti pilihan terbaik adalah Random Effect (RE) dibandingkan *Ordinary Least Square* (OLS).

**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Berdasarkan uji spesifik model regresi data panel yang telah dilakukan maka pilihan terbaik yang digunakan dalam regresi adalah Random Effect (RE). Tabel 10. merupakan hasil regresi dengan Random Effect (RE).

**Tabel 10. Hasil Regresi *Random Effect***

ced	Coef.	St.Err.	t-value	p-value	[95% Conf Interval]	Sig
inst	-.116	.117	-0.99	.321	-.346 .113	
man	.617	.08	7.76	0	.461 .773	***
fd	.298	.283	1.05	.292	-.256 .853	
ind	.348	.405	0.86	.39	-.446 1.141	
Constant	.645	.093	6.94	0	.463 .827	***
Mean dependent var		0.695	SD dependent var		0.199	
Adjusted R-squared		0.011	Number of obs		75	
Chi-square		317.803	Prob > chi2		0.000	
R-squared		0.083	R-squared between		0.001	

\*\*\*  $p < .01$ , \*\*  $p < .05$ , \*  $p < .1$

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 10 menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$\text{CED} = 0,645 - 0,116 \text{ Inst} + 0,617 \text{ Man} + 0,298 \text{ Fd} + 0,348 \text{ Indp} + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 0,645 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka CED akan bernilai 0,646. Nilai kepemilikan institusional yang bertanda



negatif terhadap CED menggambarkan jika kepemilikan institusional meningkat maka akan menurunkan CED sebesar 0,116. Variabel kepemilikan manajerial, *gender diversity* dan *independent director* memiliki nilai positif menunjukkan apabila terjadi kenaikan pada variabel-variabel tersebut maka CED akan meningkat. CED meningkat sebesar 0,617 apabila kepemilikan manajerial meningkat dan CED meningkat masing-masing sebesar 0,298 dan 0,348 apabila *gender diversity* dan *independent director* meningkat.

### Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Hasil uji t yang dapat dilihat pada Tabel 10 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Circular Economy Disclosure* (CED), dengan nilai  $p < .01$ . Variabel kepemilikan institusional, *gender diversity* dan *independent director* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CED.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang terdapat pada Tabel 10 menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,083. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CED dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *gender diversity* dan *independent director* sebesar 8,3% dan 91,7% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar model regresi.

### Pembahasan

Hasil uji yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap *Circular Economy Disclosure* (CED). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amosh & Khatib, 2023) yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG (*Economic, Social and Governance*) berkorelasi signifikan negatif dengan kepemilikan manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh (Indy, et al., 2023) juga menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial dan *sustainability reporting* dimana hal ini juga berbeda dengan hasil pengujian penelitian ini.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wei, et al., 2024) menunjukkan semakin besar kepemilikan manajerial maka makin besar pengungkapan informasi lingkungan perusahaan. Bedasar pada *stakeholder theory*, manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam memenuhi kebutuhan informasi serta kebutuhan aspirasi. Pihak manajemen sendiri memiliki kewajiban dalam menyampaikan informasi sesuai dengan peraturan serta harus memberikan informasi yang memberikan citra positif bagi perusahaan. Sikap manajerial dalam pengungkapan ini juga mendukung *ethical stakeholder theory*. *Ethical stakeholder theory* menyatakan bahwa perusahaan perlu mengungkapkan informasi yang menjadi perhatian stakeholder baik primer dan sekunder yang pada akhirnya akan meningkatkan

legitimasinya untuk bertahan hidup lebih baik di arena nasional maupun internasional (Wicaksono, *et al.*, 2021).

## SIMPULAN

Penelitian berfokus untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik dewan direksi perusahaan terhadap tingkat CED. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *gender diversity* dan *independent director* terhadap CED yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional, *gender diversity* dan *independent director* tidak berpengaruh terhadap CED namun kepemilikan manajerial berkorelasi positif dengan CED. Praktik CE telah dijalankan sejumlah perusahaan namun CED masih belum secara wajib dilakukan dan juga belum adanya standar yang dibakukan untuk CED sehingga komponen CED diungkapkan pada laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) secara sukarela oleh perusahaan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi (direksi memiliki kepemilikan saham perusahaan) akan memberikan informasi mengenai CE yang lebih spesifik dalam laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian juga diharapkan membantu perusahaan memahami mengenai CED serta dapat menjadi perhatian pemerintah untuk membuat standar baku CED agar sejalan dengan *Indonesia Green Growth Program* guna mewujudkan *Indonesia's Green Economy*.

## KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam penelitian adalah pengambilan sampel penelitian. Peneliti kesulitan mendapatkan data penelitian untuk tahun 2023. Laporan keuangan dan/atau laporan keberlanjutan belum terpublikasi baik di situs resmi BEI ataupun website resmi perusahaan sampel. Oleh karena itu, Perusahaan sampel yang diteliti jumlahnya terbatas sehingga untuk Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan.

Peneliti hanya menggunakan 4 (empat) proksi untuk memberikan bukti empiris terkait korelasi antara struktur kepemilikan dan karakteristik dewan direksi terhadap CED sehingga diharapkan penelitain selanjutnya dapat menambah proksi lain seperti kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, dst. Peneliti juga merekomendasikan agar Penulis lain untuk menggunakan aspek lain dalam mengeskplorasi CED.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amosh, H. A. & Khatib, S. F., 2023. Ownership structure and environmental, social and governance performance disclosure: the moderating role of the board independence. *Journal of Business and Socio-economic Development*, 2(1), pp. 49-66.
- Barnabè, F. & Nazir, S., 2021. Barnabè, Federico, and Sarfraz Nazir. "Investigating the interplays between integrated reporting practices and circular

- economy disclosure. *International Journal of Productivity and Performance Management* , 70(8), pp. 2001-2031.
- Barros, M. V. et al., 2021. Circular economy as a driver to sustainable businesses. *Cleaner Environmental Systems*, Volume 2, p. 100006.
- European Parliament Research Service, 2023. *Circular economy: definition, importance and benefits*, England: Directorate General for Communication-European Parliament .
- Forecasts, E. C. f. M.-R. W., 2023. <https://www.ecmwf.int>. [Online] Available at: <https://www.ecmwf.int/en/about/media-centre/focus/2023/july-2023-set-be-hottest-month-record-copernicus-and-wmo> [Accessed 2 April 2024].
- Guillot, J. D., 2023. *Circular economy: definition, importance and benefits*, England: s.n.
- Indy, L. A., Uzliawati, L. & Mulyasari, W., 2023. The Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on Sustainability Reporting and Their Impact on Earning Management. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), pp. 243-256.
- Jiang, Y., García-Meca, E. and Martínez-Ferrero, J., 2023. Do board and ownership factors affect Chinese companies in reporting sustainability development goals?. *Management Decision*, 61(12), pp.3806-3834.
- Korhonen, J., Nuur, C., Feldmann, A. & Birkie, S. E., 2018. Circular economy as an essentially contested concept. *Journal of Cleaner Production* , Volume 175, pp. 544-552.
- MacArthur, E., 2015. *A product design framework for a circular economy*, United Kingdom: Ellen MacArthur Foundation.
- Service, C. C. C., 2023. <https://climate.copernicus.eu>. [Online] Available at: <https://climate.copernicus.eu/july-2023-sees-multiple-global-temperature-records-broken> [Accessed April 2024].
- Singhania, S., Singh, J. and Aggrawal, D., 2023. Gender diversity on board and corporate sustainability: a quantitative review based on bibliometric mapping. *International Journal of System Assurance Engineering and Management*, 14(1), pp.267-286.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Velte, P., 2024. Institutional ownership and board governance. A structured literature review on the heterogeneous monitoring role of institutional investors. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 24(2), pp.225-263.
- Vitolla, F., L'Abate, V., Petruzzella, F., Raimo, N. and Salvi, A., 2023. Circular economy disclosure in sustainability reporting: The effect of firm characteristics. *Sustainability*, 15(3), p.2200
- Wei, M., Wang, Y. & Giamporcaro , S., 2024. The impact of ownership structure on environmental information disclosure: Evidence from China. *Journal of Environmental Management*, Volume 362, p. 120100.

- Wicaksono, A. P., Amelia, R. W., Zulvina, D. & Rachmadani, W. S., 2021. Membangun Citra Positif Perusahaan Melalui Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), pp. 27-45.
- Wijayanti, R. and Setiawan, D., 2023. The role of the board of directors and the sharia supervisory board on sustainability reports. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), p.100083.